

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Refleksi Awal

a. Deskripsi Tindakan

Penelitian di laksanakan di kelas IV SD Negeri 61 Bengkulu selatan semester satu (ganjil) tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu dua bulan yang terbagi dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri atas satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 menit (105 menit). Dilaksanakan pada hari jumat tanggal 10 desember 2013 sampai dengan 16 januari.

Kelas IV SDN 61 Bengkulu Selatan terdiri atas 25 siswa, yang terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Jumlah jam pelajaran penjaskes adalah 3 jam pelajaran setiap minggunya. Tiap jam pelajaran jumlahnya 35 menit.

Kepala sekolah di SDN 61 Bengkulu Selatan adalah Anapia.S.pd yang bertindak sebagai observer 1, sedangkan wali kelas 4 adalah Asnah yang bertindak sebagai observer 2.

Pada prasiklus hasil observasi peneliti bersama dua orang observer mengadakan diskusi. Dari hasil diskusi diketahui bahwa minat latihan menggiring bola siswa masih rendah. Nilai rata-rata latihan menggiring bola yang di peroleh sebelum pelaksanaan penelitian ini adalah 63,00. Nilai ini

masih jauh dari standar ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Selama ini, pembelajaran penjaskes yang dilakukan guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian tugas, sedangkan latihan yang digunakan masih sangat minim, seperti hanya memberikan bola saja lalu bermain. Penelitian ini menggunakan bentuk kolaborasi. Peneliti langsung bertindak sebagai guru yang mengajarkan materi pelajaran, sedangkan 2 guru bertindak sebagai observer. Peneliti dan observer terlibat secara penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi pada tiap-tiap siklus

b. Pelaksanaan Pratindakan

Dari observasi yang dilakukan, diketahui bahwa pada saat latihan menggiring bola guru hanya menyuruh siswa melakukan latihan menggiring bola setelah diberi penjelasan secara singkat. Metode yang digunakan adalah ceramah pada saat menyampaikan materi dan setelah selesai menyampaikan materi langsung diberi bola saja lalu bermain latihan terlebih dahulu jarang sekali dilakukan.

Pada pendahuluan guru tidak melakukan apersepsi secara baik, Guru langsung saja menginformasikan bahwa pelajaran hari itu adalah latihan menggiring bola. Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat memotivasi dan menarik siswa untuk belajar latihan menggiring bola. Latihan belajar menggiring bola yang diterapkan guru ini masih konvensional, yaitu

latihan belajar menggiring bola yang cenderung berpusat kepada duru. Hanya penugasan secara umum tanpa bimbingan dan kontrol guru.

c. Hasil Tes Pratindakan

Dari hasil tes yang dilakukan pada kegiatan pratindakan ternyata hasilnya masih sangat rendah dan tidak memenuhi standar yang ditetapkan sekolah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel: Analisa Tes Pratindakan

Jumlah siswa yang mengikuti tes	Nilai rata-rata siswa	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Ketuntasan belajar klasikal
25	63,00	7	18	48 %

Setelah dilakukan penilaian dan diskusi, ternyata kebanyakan kesalahan yang dilakukan siswa adalah kesulitan dalam menggiring bola.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam menggiring bola di SDN 61 Bengkulu Selatan dalam sebagai berikut : (1) siswa masih kaku mainkan bola saat menggiring bola, (2) siswa belum dapat memanfaatkan waktu dengan tepat saat melewati rintangan bolak balik yang di buat.

1. Laporan Tindakan

Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Membuat rencana pembelajaran (RPP) Siklus 1

Rencana pelaksanaan pembelajaran di susun bersama antara peneliti dengan observer.

2. Membuat dan mempersiapkan alat bantu pembelajaran (seperti bola, bendera dan gambar denah kecepatan waktu siswa menggiring bola berbelok-belok.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 12 Desember 2013. Siklus I selesai dalam satu kali tindakan. Tindakan siklus I ini dilaksanakan selama 3 jam pelajaran (105 menit) yang di mulai pada pukul 07.30 – 09.10 WIB.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran (RPP) yang telah disusun, yaitu :

Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam. Ketua kelas memimpin seluruh siswa untuk berdoa kemudian guru mengecek kehadiran siswa, pada siklus I ini tidak ada siswa yang tidak hadir.

Guru menginformasikan bahwa pelajaran hari ini adalah latihan menggiring bola. Guru menyampaikan sekilas tentang cara menggiring bola. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan guru menjelaskan pokok-pokok materi latihan menggiring bola, mempraktikkan cara menggiring bola, kemudian menyuruh siswa melakukannya, Guru mengamati anak dalam melakukan gerakan menggiring bola dan membimbingnya ketika siswa mengalami kesulitan, Guru menyimpulkan hasil yang telah dicapai pada akhir latihan.

c. Hasil Tes Siklus I

Berdasarkan hasil tes kemampuan tes menggiring bola tindakan siklus I didapat hasil analisis adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Analisa tes siklus 1

Siklus	Jumlah siswa yang mengikuti Tes	Nilai rata-rata siswa	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Ketuntasan belajar klasikal
1	25	66,40	9	16	64 %

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus 1 ini belum mencapai kriteria yang ditetapkan oleh sekolah yaitu mencapai minimal 80% dengan daya serap individu ≥ 70 .

d. Hasil Observasi Siklus 1

Pada saat proses latihan belajar menggiring bola berlangsung. Dua orang pengamat mengamati proses latihan belajar menggiring bola. Pengamat membuat catatan-catatan pada lembar yang telah disediakan tentang apa-apa saja yang terjadi selama proses latihan belajar menggiring bola berlangsung dan mengamati serta mengisi lembar partisipasi keaktifan siswa dan foto-foto.

Tabel 4.3 Analisa Pengamatan Partisipasi Siswa Siklus 1

Observasi	Jumlah siswa yang aktif	Jumlah siswa yang kurang aktif
Anapia. S.Pd	20	5
Asnah	23	2

Berdasarkan hasil observasi dan analisa lembar pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dapat dibuat sebuah kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa sudah cukup baik. Walaupun demikian, hanya beberapa siswa masih kurang aktif dalam proses latihan belajar menggiring bola.

e. Refleksi

Setelah pelaksanaan pada siklus 1 selesai, peneliti bersama dua orang observer berkumpul untuk menganalisa proses dan hasil tindakan siklus 1. Masalah-masalah yang ditemukan kemudian dijadikan landasan

untuk merencanakan tindakan selanjutnya sebagai langkah perbaikan dari siklus 1.

Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Siswa mulai menyenangi latihan menggiring bola, hal ini dapat dilihat dari sikap keaktifan.
2. Sebagian siswa sangat antusias melakukan kegiatan latihan menggiring bola dan lembar pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yang mana siswa tanpa ribut ingin melakukan kegiatan menggiring bola. Tetapi masih ada juga siswa yang masih belum aktif.
3. Ketika disuruh untuk melakukan latihan menggiring bola, sebagian siswa semangat untuk melakukannya. Hal ini berdasarkan hasil observasi dan pengamatan partisipasi dalam kegiatan, tanpa dari tingkah laku mereka yang aktif melakukan kegiatan usai dengan kemampuannya masing-masing.
4. Pada saat latihan menggiring bola, terdapat beberapa siswa mengeluh karena tidak dapat melakukan latihan menggiring bola dengan tepat saat melewati rintangan berbelok-belok.

Dari hasil tes praktik cara menggiring bola yang dilakukan, didapat nilai rata-rata siswa adalah 66.40 dan ketuntasan belajar klasikal adalah 64 %.

Dari hasil refleksi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tindakan siklus 1 ini dianggap belum berhasil, karena siswa belum mencapai standar kompetensi yang disyaratkan, yaitu nilai rata-rata siswa harus 70 dan ketuntasan belajar klasikal adalah 80%.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi di siklus 1 ini, maka latihan belajar menggiring bola selanjutnya akan dirancang sebaik mungkin, seperti :

1. Guru akan berusaha mengelola pelaksanaan latihan dengan baik dan lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa.
2. Untuk memotivasi siswa dalam mengikuti proses latihan menggiring bola, guru akan menggunakan media video LCD Proyektor sebagai acuan materi latihan menggiring bola.
3. Guru akan secara langsung mengatasi masalah-masalah siswa tentang menggiring bola yaitu dengan memberikan penjelasan dan penegasan tentang cara menggiring bola yang baik, benar dan cepat.

Siklus 2

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan pada siklus 1, ternyata ketrampilan menggiring bola siswa kurang. Hal ini terlihat dari masih banyak siswa yang belum mampu untuk menggiring bola berbelok-belok melewati rintangan dengan waktu yang relative cepat, sehingga penilaiannya masih ada mendapat nilai antara 60-69 dengan kategori C. oleh karena itu, perlu

dilakukan perbaikan untuk meningkatkan ketrampilan menggiring bola.

Beberapa perbaikan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Dalam menjelaskan materi tentang cara menggiring bola menggunakan video LCD Proyektor, tidak lagi menggunakan metode cerama, tanya jawab dan demonstrasi sederhana.
2. Guru akan menampilkan video menggunakan LCD Proyektor dengan sebaik mungkin.

Sebelum melaksanakan latihan belajar menggiring bola siklus 2, dilakukan dahulu perencanaan agar kegiatan dapat berjalan lancar. Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus 2

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun bersama antara peneliti dengan guru kelas IV yang juga merupakan observer.

- 2) Membuat dan mempersiapkan LCD proyektor sebagai alat bantu latihan belajar menggiring bola.

- 3) Membuat skenario pembelajaran

Skenario pembelajaran dibuat oleh peneliti bersama guru kelas IV.

Skenario pembelajaran berisi rincian kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar disertai waktunya. Ini bertujuan agar tidak ada kegiatan yang terlewatkan dan waktu yang dialokasikan

dapat dimanfaatkan dengan baik, sehingga tidak terjadi kekurangan waktu maupun kelebihan waktu.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Desember 2013. Tindakan siklus 2 ini dilaksanakan selama 3 jam pelajaran (105 menit) yang dimulai pada pukul 07.30-09.10 WIB. Pelaksanaan latihan belajar menggiring bola dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

❖ Pendahuluan

Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam. Ketua kelas memimpin seluruh siswa untuk berdo'a. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa, pada siklus 2 ini ada seorang siswa yang tidak hadir yaitu Lohari ikbal keterangan sakit.

Guru bersama siswa dilapangan melakukan latihan pemanasan, melakukan apersepsi kepada siswa dan mengulang secara singkat materi yang diajarkan pada siklus 1, kemudian langsung menampilkan video dengan menggunakan LCD proyektor siswa nampak tekun dan sesekali melakukan gerakan ringan seolah ingin langsung mempraktikkan sesuai dengan gerakan yang ada dalam video.

❖ Kegiatan Inti

Dengan menggunakan video, kemudian memberikan penjelasan tentang demonstrasi langsung, siswa sangat aktif ingin mencobakan melakukan gerakan seperti layaknya gerakan yang ada dalam video.

Guru memberikan waktu untuk latihan lebih leluasa dalam melakukan gerakan dan sesekali memutar video dan langsung membimbing siswa ketika anak bertanya bila mengalami kesulitan. Latihan bermain ini dilakukan agak lama dibandingkan dengan siklus 1.

❖ Penutup

Guru mengadakan tes pada akhir latihan, kemudian meminta siswa selalu melakukan kegiatan latihan bermain sepak bola terkhusus ketrampilan mendribel bola.

c. Hasil Tes Siklus 2

Berdasarkan hasil analisis tes siklus 2, hasilnya adalah sebagai berikut

Tabel 4.5 Analisa Tes Siklus 2

Siklus	Jumlah siswa yang mengikuti tes	Nilai rata-rata siswa	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Ketuntasan belajar klasikal
2	25	79,40	22	3	96 %

Dari tabel di atas tampak bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus 2 ini sudah mencapai kriteria yang ditetapkan oleh sekolah yaitu mencapai minimal 80% dengan daya serap individu ≥ 70 .

d. Hasil Observasi Siklus 2

Pada saat proses latihan belajar menggiring bola berlangsung, dua orang pengamat mengamati. Pengamat membuat catatan-catatan pada lembar yang telah disediakan tentang apa-apa yang terjadi selama proses latihan belajar menggiring bola berlangsung dan mengamati serta mengisi lembar partisipasi keaktifan siswa. Kemudian peneliti membuat hasil catatan-catatan pengamat, lembar partisipasi dan foto-foto yang diambil selama proses kegiatan. Hasil observasi siklus 2 ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Berdasarkan analisa lembar pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar siklus 2 dari dua orang observer yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6 Analisa partisipasi siswa siklus 2

Observer	Jumlah siswa yang aktif	Jumlah siswa yang kurang aktif
Anapia, S.Pd	6	19
Asnah	3	22

Berdasarkan hasil observasi dan analisa lembar pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dapat ditarik sebuah

kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa sudah baik, cara guru menyampaikan materi menarik dan dapat memotivasi siswa. Siswa aktif dalam latihan belajar menggiring bola, siswa sudah berani dan sangat semangat melakukan gerakan latihan bermain, siswa sudah berebut untuk mencoba melakukan gerakan menggiring bola sesuai dengan video.

e. Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan siklus 2 selesai, peneliti bersama dua orang observer berkumpul untuk menganalisis proses dan hasil tindakan siklus 2. Berdasarkan pengamatan, siswa terlihat sangat bersemangat mengikuti pelajaran. Setelah bersama-sama melakukan koreksi, ternyata kemampuan menggiring bola siswa mengalami peningkatan. Adapun, kekuatan yang dijumpai pada siklus 2 ini adalah :

1. Siswa menyenangi latihan belajar menggiring bola
2. Media video menggunakan LCD proyektor dapat memotivasi dan menarik siswa untuk belajar serta memudahkan siswa memahami cara melakukan gerakan menggiring bola.
3. Suasana menjadi lebih hidup dan kondusif karena siswa aktif terlibat dan berpartisipasi dalam latihan belajar menggiring bola.

Dari hasil tes yang dilakukan, didapat nilai rata-rata siswa adalah 79,40 dan ketuntasan belajar klasikal adalah 96 %. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menggiring bola sudah cukup baik dan meningkat dibandingkan siklus sebelumnya.

Dari hasil refleksi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tindakan siklus 2 ini dianggap telah berhasil, karena siswa sudah mencapai standar kompetensi yang disyaratkan, yaitu nilai rata-rata siswa harus 70 dan ketuntasan belajar klasikal adalah 80%.

2. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi data dan diskusi dengan teman sejawat. Kegiatan triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi, hasil tes cara menggiring bola, dan hasil diskusi dengan guru sebagai kolaborator terhadap masalah yang dilakukan dalam penerapan latihan belajar menggiring bola pada pembelajaran permainan bola besar.

Dari hasil pengujian inilah guru berdiskusi untuk menetapkan latihan belajar menggiring bola pada siklus berikutnya dengan menyiapkan latihan belajar menggiring bola yang lebih baik.

Untuk menafsirkan dan menyimpulkan hasil penelitian ditentukan kriteria keberhasilan. Penelitian dikatakan berhasil jika hasil penelitian itu berkualifikasi baik atau sangat baik.

3. Pembahasan

1. Proses pembelajaran keterampilan menggiring bola

Untuk mengetahui proses latihan belajar menggiring bola dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh dua orang observer. Observer ini bertugas mencatat segala sesuatu yang penting pada waktu latihan belajar

menggiring bola dan mengamati serta mengisi lembar partisipasi keaktifan siswa. Kemudian setelah sampai di rumah, peneliti mendeskripsikan catatan-catatan tersebut.

Pada siklus satu siswa baru mengenal proses latihan belajar menggiring bola dan mencobakan tetapi nampak belum begitu terampil. Berdasarkan bola dan mencobakan catatan observer yang telah dibuat tampak proses latihan belajar menggiring bola sudah cukup baik. Keaktifan siswa meningkat dibandingkan dengan proses sebelum penelitian. Selama ini, guru yang mendominasi latihan belajar menggiring bola, memberikan penjelasan dan siswa bersikap pasif hanya menerima apa yang guru sampaikan.

Pada siklus satu ini, sudah tampak peran siswa dalam proses latihan belajar menggiring bola, tetapi masih ada beberapa siswa yang pasif dan tidak aktif dalam latihan belajar menggiring bola dan berperilaku menyimpang dari kegiatan latihan belajar menggiring bola. Guru tidak lagi menjadi pemberi informasi tunggal, tetapi ikut memberikan informasi dalam latihan belajar menggiring bola.

Ketika diberi tugas latihan bermain menggiring bola siswa sudah cukup antusias melakukannya. Metode yang digunakan ceramah dan penugasan sehingga menyebabkan siswa belum terlalu memahami latihan belajar menggiring bola. Setelah proses belajar mengajar peneliti mendiskusikan hal ini dengan kedua observer, diperoleh saran dari kedua

observer untuk menggunakan video dengan LCD proyektor untuk menarik minat siswa dengan lebih baik.

Pada siklus kedua, siswa sudah mengenal latihan belajar menggiring bola. Dari catatan yang telah dibuat diketahui bahwa proses latihan belajar menggiring bola siklus kedua ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus sebelumnya. Siswa semakin aktif, dan terbiasa melakukan gerakan menggiring bola lebih sempurna, bahkan siswa tersebut untuk melakukan demonstrasi sesuai dengan gerakan di video, hanya segelintir saja siswa yang kurang aktif. Kemudian pada saat kegiatan berlangsung, siswa tidak ragu lagi bertanya kepada guru bila mengalami kesulitan.

Dilihat dari proses latihan belajar menggiring bola kedua siklus ini, latihan bermain media yang tepat dan bervariasi dapat meningkatkan ketrampilan menggiring bola menjadi baik dan membuat siswa termotivasi belajar.

2. Kemampuan siswa menggiring bola

Hasil tes kemampuan menggiring bola berbelok-belok melewati rintangan mulai dari star hingga finish pada siklus 1 dan siklus 2 adalah sebagai berikut :

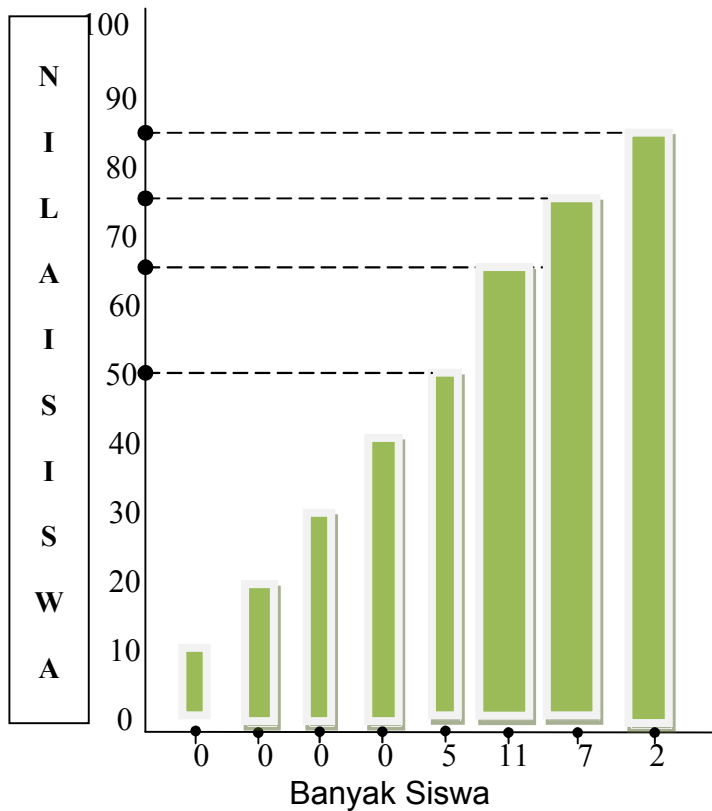
Tabel: Hasil tes kemampuan menggiring bola siswa siklus 1 dan 2

Siklus	Jumlah siswa	Nilai rata-rata	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Ketuntasan belajar klasikal	Ket
1	25	66,40	9	16	64 %	Belum tuntas
2	25	79,40	24	1	96 %	Tuntas

Dari tabel di atas terlihat terjadi peningkatan kemampuan ketetrampilan siswa dalam menggiring bola pada setiap siklus. Pada siklus 1 nilai rata-rata tes kecepatan waktu siswa menggiring bola 66,40 sedangkan pada siklus 2 nilai rata-ratanya meningkat sebesar 13,00 menjadi 79,40. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus 1 adalah 64 % sedangkan siklus 2 adalah 96 %, berarti ketuntasan belajar klasikal mengalami peningkatan sebesar 32 % dari siklus 1 ke siklus 2.

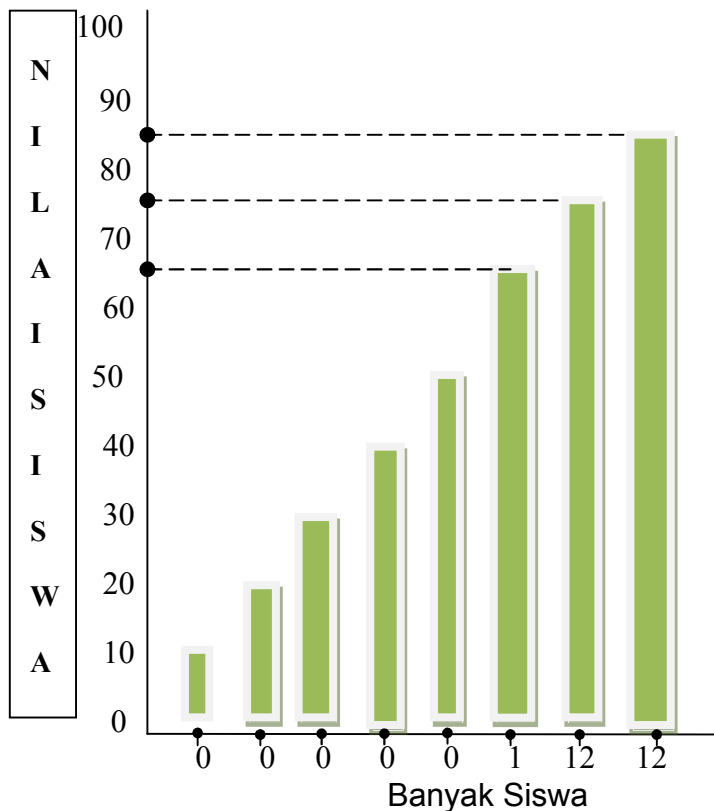
Berikut ini perkembangan kemampuan menggiring bola siswa setiap siklus yang disajikan dalam grafik pada gambar berikut :

**Gambar 4.1 Grafik Nilai Formatif Mata Pelajaran Penjaskes
Kelas / Semester IV / I
SDN 61 Bengkulu Selatan
(Siklus Satu)**



Berdasarkan dari grafik diatas pada siklus pertama masih ada siswa yang belum bisa mendribble bola, sehingga nilai yang diperoleh siswa dibawah standar ketuntasan minimum sebanyak 16 siswa sedangkan rata – rata nilai baru mencapai 66,40 dengan ketuntasan belajar klasikal 64 %

**Gambar 4.2 Grafik Nilai Formatif Mata Pelajaran Penjaskes
Kelas / Semester IV / I
SDN 61 Bengkulu Selatan
(Siklus Dua)**



Berdasarkan grafik diatas pada siklus kedua bahwa nilai formatif siswa mengalami peningkatan signifikan, karena nilai yang diperoleh sudah diatas standar maksimum dengan rata – rata nilai 79,40 dan ketuntasan belajar klasikal mencapai 96 % sedangkan selisih nilai antara siklus pertama dengan siklus kedua adalah 13,00

Dari grafik di atas, secara umum terlihat bahwa kemampuan mendribel siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus 1 ke siklus 2. Akan tetapi, terdapat 1 orang siswa yang nilai tes nya tetap, dan terdapat seorang

siswa yang malah mengalami penurunan, yaitu siswa no 4, pada siklus 1 nilai tesnya 65 dan pada siklus 2 menurun menjadi 75. Hal ini disebabkan beberapa faktor, seperti siswa ini terlalu cerobih dan merasa lebih pandai melakukan, akibatnya sewaktu di tes kemampuannya tidak terkendali lagi. Terdapat seorang siswa yang tidak ditentukan apakah kemampuan menggiring bola meningkat atau tidak karena siswa ini tidak hadir (sakit).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa untuk meningkatkan ketrampilan mendribel permainan sepak bola dapat digunakan melalui bentuk latihan bermain mendribel bola.

Hal ini terlihat dari nilai rata-rata tes kemampuan mendribel bola setelah melakukan bentuk latihan bermain pada setiap siklus yang mengalami peningkatan. Nilai rata-rata siswa pada siklus 1 adalah 66,40 dan pada siklus 2 adalah 79,4 sedangkan ketuntasan belajar klasikal mengalami peningkatan setiap siklus dari 64,00 % pada siklus 1 menjadi 96 % pada siklus 2.

B. Saran

Kepada pihak sekolah untuk menerapkan bentuk latihan bermain pada keterampilan menggiring bola permainan sepak bola dan menggunakan media video melalui LCD proyektor karena berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, menunjukan bahwa pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan mendribel siswa dan proses belajar mengajar lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Saripudin, Matakupan, 1997. *Olahraga Prestasi*. Jakarta; Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Balai putaka.1998 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta ; Depdikbud
- Eric,Batty.1988. *Latihan Sepak Bola Metode Baru*. Bandung: CV. Pioner Jaya.
- Harsono, 1998. *COATING dan Psikologi Dalam Coaching*. Jakarta : P2LPTK.
- Imam Hidayat. 1986. *Pengetahuan Dasar Gerak*. Jakarta : Depdikbud.
- Iskandar, 2009. *Penelitian Kelas*. Jambi : Gaung Persada (DP) Pres.
- Kunandar, 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Pres. PT. Raja Grafindo persada.
- Muhammad Ali, 1993. *Peneliltian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung : Angkasa
- M. Sajoto. 1995. *Pembinaan Kondisi Fisik Olahraga*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti PPLPTK
- Nurhasan,2001. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendididkan Jasmani : Prinsip-Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006. *Tentang Standar Isi*. Jakarta
- Remmy Mochtar, 1992. *Olahraga Pilihan Sepak Bola*. Depdikbud: Dirjendikti Proyek Pembinaan Tenaga
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Sunarno. H. P. 1985. *Permainan Besar 1(Sepak Bola)*. Jakarta : Depdikbud.
- Sugianti dan Sudjarwo, 1991. *Perkembangan Dan Belajar Gerak*. Jakarta : Depdikbud

Sukatamsi, 1984. *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Solo: Tiga Serangkai

Sukatmari H. P. 1985. *Permainan Besar 1(Sepak Bola)*. Jakarta : Depdikbud

Sunaryo, 1986. *Membuat Siswa Aktif Belajar*. Bandung: Bandung Mandas Maju.

Witarsa, (1986) *Pembinann Pemain Sepak Bola*. IKIP.

Zainul, Asmawi & Agus Mulyana. 2005. *Tes dan Asesmen di SD*. Universitas Terbuka.

Sumber Lain :

▪ **INTERNET**

<http://www.websejarah.com/2010/02/sejarah-sepak-bola.html>, Di akses tanggal 23 September 2013, jam 10.30

<http://info-biografi.blogspot.com/2013/03/sejarah-sepak-bola.html>, Di akses tanggal 20 September 2013, jam 10.30

<http://sambunganhidup.blogspot.com/2012/09/teknik-dasar-permainan-sepak-bola.html>, Di akses tanggal 19 September 2013, jam 10.30

LAMPIRAN



DINAS PENDIDIKAN NASIONAL BENGKULU SELATAN
SDN. 61 BENGKULU SELATAN
Jl. SEGINIM KECAMATAN AIR NIPIS BENGKULU SELATAN

SURAT KETERANGAN
No. 420/127/SDN/61/BS/2014

Kepala Sekolah SD Negeri 61 Bengkulu Selatan Kecamatan Air Nipis
Kabupaten Bengkulu Selatan menerangkan:

Nama : SUSNI
NPM : 1213912073
Program Studi : PENJASKES
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Lama Penelitian : 01 Desember dan 31 Januari 2014.

Telah melaksanakan penelitian Skripsi dengan judul **‘PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI BENTUK LATIHAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 61 BENGKULU SELATAN’**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PALAK BENGKERUNG, 01 DESEMBER 2013
Kepala Sekolah

ANAPIAH, S.Pd
NIP. 196005171984031008

Lampiran 1

Tabel: Daftar Nama Siswa

No	Nama	Jenis Kelamin
1	AFREIN TRI NATA	L
2	ANGGUN SAMEISEN U.	P
3	BAMBANG HARIANTO	L
4	BETI OLVIANI	P
5	DANDI TRI SAKTI	L
6	DEA PRATAMA	P
7	DWI FAHMILIA	P
8	EBET RIANZA	L
9	EKA HARIANI H.	P
10	ELISABET	P
11	ELVINA UTAMI	P
12	ERICSON	L
13	FELDY RAHMAN	L
14	HENDRA	L
15	HENDRI AGUS H.	L
16	ILHAM AGUNG P.	L
17	INTEN LOLATI	P
18	JESICA FARERA	P
19	KEKEN MAYOKA	L
20	NINO WARISMAN	L
21	REDO	L
22	REPAN	L
23	SAIFUL	L
24	SONI	L
25	YOGI FIRNANDO	L

Lampiran 2

Tabel: Perolehan Nilai Tes Pra Siklus

No	Nama	Nilai
1	AT	65
2	AN	70
3	BA H	65
4	BET	65
5	DAN	50
6	DEA	65
7	DW	50
8	EBE	50
9	EK	80
10	ELI	50
11	ELV	65
12	ERI	70
13	FEL	70
14	HEN	50
15	HEND	65
16	ILHA	50
17	INTE	70
18	JESI	65
19	KEK	50
20	NIN	65
21	RED	65
22	REP	70
23	SAIF	80
24	SON	65
25	YOG	65
Jumlah		1.575
Rata-rata		63,00
Ketuntasan belajar klasikal		48 %

Keterangan

Rentang Penilaian

No	Waktu (dalam detik)	Nilai
1	90 Detik	85
2	100 Detik	75
3	120 Detik	65
4	180 Detik	50

Sumber: Drs. Nurhasana. M.Pd (Tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani)

Norma Tes

No	Jumlah nilai	Klasifikasi
1.	85	Sangat Baik (SB)
2.	75	Baik (B)
3.	65	Sedang (S)
4.	50	Kurang (K)

Lampiran 3

Tabel: Perolehan Nilai Tes
(Siklus 1)

NO	NAMA	L/P	WAKTU	NILAI
1	AT	L	120	65
2	AN	P	100	75
3	BA H	L	100	65
4	BET	P	100	65
5	DAN	L	100	75
6	DEA	P	90	65
7	DW	P	180	50
8	EBE	L	100	75
9	EK	P	90	85
10	ELI	P	100	50
11	ELV	P	120	65
12	ERI	L	100	75
13	FEL	L	100	75
14	HEN	L	100	50
15	HEND	L	100	65
16	ILHA	L	180	50
17	INTE	P	100	75
18	JESI	P	90	65
19	KEK	L	180	50
20	NIN	L	90	65
21	RED	L	90	65
22	REP	L	100	75
23	SAIF	L	90	85
24	SON	L	90	65
25	YOG	L	90	65
Jumlah			1.660	
Rata-rata			66,40	
Ketuntasan belajar klasikal			64 %	

Keterangan

Rentang Penilaian

No	Waktu (dalam detik)	Nilai
1	90 Detik	85
2	100 Detik	75
3	120 Detik	65
4	180 Detik	50

Sumber: Drs. Nurhasana. M.Pd (Tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani

Norma Tes

No	Jumlah nilai	Klasifikasi
1.	85	Sangat Baik (SB)
2.	75	Baik (B)
3.	65	Sedang (S)
4.	50	Kurang (K)

Lampiran 4

Tabel: Perolehan Nilai Tes Pra
(Siklus 2)

NO	NAMA	L/P	WAKTU	NILAI
1	AT	L	100	75
2	AN	P	90	85
3	BA H	L	100	75
4	BET	P	100	75
5	DAN	L	120	65
6	DEA	P	90	85
7	DW	P	100	75
8	EBE	L	90	85
9	EK	P	100	75
10	ELI	P	90	85
11	ELV	P	100	75
12	ERI	L	100	75
13	FEL	L	90	85
14	HEN	L	90	85
15	HEND	L	100	75
16	ILHA	L	90	85
17	INTE	P	90	85
18	JESI	P	100	75
19	KEK	L	100	75
20	NIN	L	90	85
21	RED	L	90	85
22	REP	L	100	75
23	SAIF	L	90	85
24	SON	L	100	75
25	YOG	L	90	85
Jumlah			1.985	
Rata-rata			79,40	
Ketuntasan belajar klasikal			96 %	

Keterangan

Rentang Penilaian

No	Waktu (dalam detik)	Nilai
1	90 Detik	85
2	100 Detik	75
3	120 Detik	65
4	180 Detik	50

Sumber: Drs. Nurhasana. M.Pd (Tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani)

Norma Tes

No	Jumlah nilai	Klasifikasi
1.	85	Sangat Baik (SB)
2.	75	Baik (B)
3.	65	Sedang (S)
4.	50	Kurang (K)

Lampiran 5

**TABEL PENGAMATAN PARTISIPASI SISWA
DALAM KEGIATAN BELAJAR**

Sub Materi pokok : Latihan bermain pada keterampilan
menggiring bola kaki
Kelas/Semester : IV/1
Hari/Tanggal :
Siklus : 1 (satu)

No	Nama	Tingkat Partisipasi		
		Tidak Aktif	Kurang Aktif	Aktif
1	AT		√	
2	AN			√
3	BA H			√
4	BET			√
5	DAN			√
6	DEA		√	
7	DW			√
8	EBE			√
9	EK		√	
10	ELI			√
11	ELV			√
12	ERI		√	
13	FEL			√
14	HEN			√
15	HEND		√	
16	ILHA			√
17	INTE			√
18	JESI			√
19	KEK		√	
20	NIN			√
21	RED			√
22	REP			√
23	SAIF			√
24	SON		√	
25	YOG		√	
Jumlah			8	17
Persentase			32 %	68 %

Observer 1

ANAPIAH, S.Pd

Lampiran 6

**TABEL PENGAMATAN PARTISIPASI SISWA
DALAM KEGIATAN BELAJAR**

Sub Materi pokok : Latihan bermain pada keterampilan
menggiring bola kaki Kelas/Semester : IV/1
Hari/Tanggal :
Siklus : 1 (satu)

No	Nama	Tingkat Partisipasi		
		Tidak Aktif	Kurang Aktif	Aktif
1	AT		√	
2	AN			√
3	BA H			√
4	BET			√
5	DAN			√
6	DEA		√	
7	DW			√
8	EBE			√
9	EK		√	
10	ELI			√
11	ELV			√
12	ERI		√	
13	FEL			√
14	HEN			√
15	HEND		√	
16	ILHA			√
17	INTE			√
18	JESI			√
19	KEK			√
20	NIN			√
21	RED		√	
22	REP		√	
23	SAIF			√
24	SON			√
25	YOG			√
Jumlah			7	18
Persentase			28 %	72 %

Observer 2

ASNAH

**TABEL REKAPITULASI PENGAMATAN PARTISIPASI SISWA
DALAM KEGIATAN BELAJAR**

Sub Materi pokok : Latihan bermain pada keterampilan menggiring bola kaki

Kelas/Semester : IV/1

Hari/Tanggal :

Siklus : 1 (satu)

No	Nama	Tingkat Partisipasi					
		Pengamat 1			Pengamat 2		
		Tidak aktif	Kurang aktif	Aktif	Tidak aktif	Kurang aktif	Aktif
1	AT		√				√
2	AN			√			√
3	BA H			√			√
4	BET			√			√
5	DAN			√			√
6	DEA		√			√	
7	DW			√			√
8	EBE			√			√
9	EK		√			√	
10	ELI			√			√
11	ELV			√			√
12	ERI		√			√	
13	FEL			√			√
14	HEN			√			√
15	HEND		√			√	
16	ILHA			√			√
17	INTE			√			√
18	JESI			√			√
19	KEK		√				√
20	NIN			√			√
21	RED			√		√	
22	REP			√		√	
23	SAIF			√			√

24	SON		√				√
25	YOG		√				√
	Jumlah		8	17		7	18
	Persentase		28 %	72 %		12 %	88 %

Keterangan : Keaktifan siswa berdasarkan hasil pengamat 1 dan pengamat 2

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah Skor Pengamat 1} + \text{jumlah skor Pengamat 2}}{\text{Jumlah pengamat}} \\
 &= \frac{72 \% + 88 \%}{2} \\
 &= \frac{160 \%}{2} \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

**TABEL PENGAMATAN PARTISIPASI SISWA
DALAM KEGIATAN BELAJAR**

Sub Materi pokok : Latihan bermain pada keterampilan
menggiring bola kaki
Kelas/Semester : IV/1
Hari/Tanggal :
Siklus : 2 (dua)

No	Nama	Tingkat Partisipasi		
		Tidak Aktif	Kurang Aktif	Aktif
1	AT			√
2	AN			√
3	BA H			√
4	BET			√
5	DAN			√
6	DEA			√
7	DW			√
8	EBE			√
9	EK			√
10	ELI			√
11	ELV		√	
12	ERI		√	
13	FEL			√
14	HEN			√
15	HEND		√	
16	ILHA			√
17	INTE			√
18	JESI		√	
19	KEK		√	
20	NIN			√
21	RED			√
22	REP			√
23	SAIF		√	
24	SON			√
25	YOG			√
Jumlah			6	19
Persentase			24 %	36 %

Observer 1

ANAPIAH, S.Pd

TABEL PENGAMATAN PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN BELAJAR

Sub Materi pokok : Latihan bermain pada keterampilan
menggiring bola kaki Kelas/Semester : IV/1

Hari/Tanggal :

Siklus : 2 (dua)

No	Nama	Tingkat Partisipasi		
		Tidak Aktif	Kurang Aktif	Aktif
1	AT			√
2	AN			√
3	BA H			√
4	BET			√
5	DAN			√
6	DEA			√
7	DW			√
8	EBE			√
9	EK			√
10	ELI			√
11	ELV		√	
12	ERI			√
13	FEL			√
14	HEN			√
15	HEND		√	
16	ILHA			√
17	INTE			√
18	JESI			√
19	KEK		√	
20	NIN			√
21	RED			√
22	REP			√
23	SAIF			√
24	SON			√
25	YOG			√
Jumlah			3	22
Persentase			12 %	88 %

Observer

ASNAH

**TABEL REKAPITULASI PENGAMATAN PARTISIPASI SISWA
DALAM KEGIATAN BELAJAR**

Sub Materi pokok : Latihan bermain pada keterampilan
menggiring bola kaki

Kelas/Semester : IV/1

Hari/Tanggal :

Siklus : 2 (dua)

No	Nama	Tingkat Partisipasi					
		Pengamat 1			Pengamat 2		
		Tidak aktif	Kurang aktif	Aktif	Tidak aktif	Kurang aktif	Aktif
1	AFREIN TRI NATA			√			√
2	ANGGUN SAMEISEN U.			√			√
3	BAMBANG HARIANTO			√			√
4	BETI OLVIANI			√			√
5	DANDI TRI SAKTI			√			√
6	DEA PRATAMA			√			√
7	DWI FAHMILIA			√			√
8	EBET RIANZA			√			√
9	EKA HARIANI H.		√			√	
10	ELISABET			√			√
11	ELVINA UTAMI						
12	ERICSON		√				√
13	FELDY RAHMAN			√			√
14	HENDRA			√			√
15	HENDRI AGUS H.		√			√	
16	ILHAM AGUNG P.		√				√
17	INTEN LOLATI			√			√
18	JESICA FARERA			√			√
19	KEKEN MAYOKA		√			√	
20	NINO WARISMAN		√				√
21	REDO			√			√
22	REPAN			√			√
23	SAIFUL			√			√

24	SONI		√				√
25	YOGI FIRNANDO			√			√
	Jumlah		6	19		3	22
	Persentase		24 %	76 %		12 %	88 %

Keterangan : Keaktifan siswa berdasarkan hasil pengamat 1 dan pengamat 2

$$= \frac{\text{Jumlah Skor Pengamat 1} + \text{jumlah skor Pengamat 2}}{\text{Jumlah pengamat}}$$

$$= \frac{76 \% + 88 \%}{2}$$

$$= \frac{164 \%}{2}$$

$$= 82 \%$$

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1

Sekolah : SDN 61 Bengkulu Selatan
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran
Standar Kompetensi : 6. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
Kompetensi Dasar : 6.1 Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar serta nilai kerja sama, sportivitas dan kejujuran.
Indikator : 3. Menggiring bola

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan gerakan :
 - Menggiring dan mengoper bola
 - Menngoper dan mengontrol bola
2. Siswa dapat bermain sepak bola dengan baik

B. Materi Pembelajaran

Permainan sepak bola

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, demontrasi, penugasan, latihan dan tanya jawab

D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Siswa berdo'a, kemudian guru mengecek kehadiran siswa
- b. Berbaris, berdo'a, presensi, apersepsi dan pemanasan
- c. Guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk menghubungkan antara materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar

2. Kegiatan inti (75 menit)

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- Melakukan gerakan menggiring dan mengoper bola

- Mendemonstrasikan tehnik kerjasama dan permainan yang sportifitas
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- Memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Pendinginan, berbaris, tugas-tugas, evaluasi, proses pembelajaran, berdo'a dan bubar

E. Sumber Belajar

1. Buku penjasorkes kelas 4
2. Buku mahir

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrument/Soal
Melakukan gerakan : • Menggiring dan mengoper • Menggiring dan mengontrol • Bermain sepak	Test pengamatan	Test praktik	Praktikkanlah menggiring bola

bola dengan permainan yang di modifikasi			
--	--	--	--

1. Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA MENDRIBEL BOLA

ASPEK YANG DI NILAI	KUALITAS GERAK			
	1	2	3	4
1. Mendribel dan mengoper 2. Mendribel dan mengontrol 3. Bermain sepak bola dengan permainan yang dimodifikasi				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL				

FORMAT KRITERIA PENILAIAN PRODOK (HASIL DISKUSI)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	• Semua benar	4
		• Sebagian besar benar	3
		• Sebagian kecil benar	2
		• Semua salah	1

PERFORMASI

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	• Pengetahuan	4
		• Kadang-kadang pengetahuan	2
		• Tidak pengetahuan	1
2.	Praktik	• Aktif praktik	4
		• Kadang-kadang aktif	2
			1

3.	Sikap	• Tidak aktif • Sikap • Kadang-kadang sikap • Tidak sikap	4 2 1
----	-------	--	-------------

Mengetahui
Kepala Sekolah

Seginim, Desember 2013
Mahasiswa Peneliti

ANAPIAH, S.Pd
NIP. 196005171984031008

SUSNI
NIP. 196607082000062001

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2

Sekolah : SDN 61 Bengkulu Selatan
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran
Standar Kompetensi : 6. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
Kompetensi Dasar : 6.1 Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar serta nilai kerja sama, sportivitas dan kejujuran.
Indikator : 3. Menggiring bola

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat melakukan gerakan :

- Menggiring bola
- Menendang
- Menembak bola

B. Materi Pembelajaran

Permainan sepak bola

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, demontrasi, penugasan, latihan dan tanya jawab

D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Siswa berdo'a, kemudian guru mengecek kehadiran siswa
- b. Berbaris, berdo'a, presensi, apersepsi dan pemanasan
- c. Guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk menghubungkan antara materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar

2. Kegiatan inti (75 menit)

- a. Menjelaskan materi secara umum melalui media video menggunakan LCD proyektor

- b. Menyuruh anak melakukan gerakan mempraktikan mendribel/menggiring bola dengan teratur sesuai dengan gerakan yang ada dan memberikan siswa untuk leluasa dalam melakukan latihan
- c. Guru bersama observer mengamati dan memperhatikan gerakan yang dilakukan siswa, kemudian mencatat keaktifan siswa
- d. Setelah selesai latihan kemudian melakukan tes keterampilan menggiring bola melalui rintangan yang telah disediakan.
3. Kegiatan penutup (20 menit)
Pendinginan, berbaris, penugasan, evaluasi, berdoa dan bubar

E. Sumber Belajar

- a. Buku penjasorkes kelas 4
- b. Buku mahir

F. Penilaian

1. Teknik penilaian

Tes praktik, tes perorangan dan tes setiap gerakan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrument/Soal
Melakukan gerakan : ▪ Menggiring bola ▪ Menendang ▪ Menembak bola	Test pengamatan dan tes praktik	Test ketrampilan Test praktik Test demonstrasi	Praktikkan menggiring bola dan menendang serta mengontrol bola

2. Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN
UNTUK KERJA MENDRIBEL BOLA

ASPEK YANG DI NILAI	KUALITAS GERAK			
	1	2	3	4
1. Mendribel dan mengoper 2. Mendribel dan mengontrol 3. Bermain sepak bola dengan permainan yang dimodifikasi				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL				

FORMAT KRITERIA PENILAIAN
PRODOK (HASIL DISKUSI)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	• Semua benar	4
		• Sebagian besar benar	3
		• Sebagian kecil benar	2
		• Semua salah	1

PERFORMASI

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	• Pengetahuan	4
		• Kadang-kadang pengetahuan	2
		• Tidak pengetahuan	1
2.	Praktik	• Aktif praktik	4
		• Kadang-kadang aktif	2
		• Tidak aktif	1
3.	Sikap	• Sikap	4
		• Kadang-kadang sikap	2
		• Tidak sikap	1

Mengetahui
Kepala Sekolah

Seginim, Desember 2013
Mahasiswa Peneliti

ANAPIAH, S.Pd
NIP. 196005171984031008

SUSNI
NIP. 196607082000062001

**LEMBARAN PENGAMATAN
KEGIATAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

MATA PELAJARAN : PENJASKES
KELAS / SEMESTER : IV / I
HARI / TANGGAL : Selasa / 17 Desember 2013
TUJUAN : PERBAIKAN PEMBELAJARAN

No	Aspek yang di nilai	Hasil Pengamatan		Komentar
		Ada	Tidak ada	
1.	Penguasaan Siswa	√		- Masih ada siswa yang enggan untuk berlatih - Waktu yang di berikan kepada siswa masih kurang
2.	Penguasaan Materi	√		
3.	Penguasaan Metode	√		
4.	Penguasaan Media	√		
5.	Penguasaan Waktu		√	
6.	Kelancaran dalam penjelasan materi	√		
7.	Pemberian contoh dan mendemonstrasikan cara menggiring bola	√		
8.	Menyuruh siswa melakukan menggiring bola secara individu dan beregu	√		

Mengetahui
Kepala Sekolah

Palak Bengkerung, 17 Desember 2013
Mahasiswa

ANAPIAH, S.Pd
NIP. 196005171984031008

SUSNI
NIP. 1213912073

Pengamat

DAWARMAN, S.Pd
NIP.196003271983072001

**LEMBARAN PENGAMATAN
KEGIATAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

MATA PELAJARAN : PENJASKES
 KELAS / SEMESTER : IV / I
 HARI / TANGGAL : Jum'at / 17 Januari 2014
 TUJUAN : PERBAIKAN PEMBELAJARAN

No	Aspek yang di nilai	Hasil Pengamatan		Komentar
		Ada	Tidak ada	
1.	Penguasaan Siswa	√		- Penguasaan siswa efektif - Siswa aktif - Penguasaan metode relevan dengan materi yang diajarkan
2.	Penguasaan Materi	√		
3.	Penguasaan Metode	√		
4.	Penguasaan Media	√		
5.	Penguasaan Waktu	√		
6.	Kelancaran dalam penjelasan materi	√		
7.	Pemberian contoh dan mendemonstrasikan cara menggiring bola	√		
8.	Menyuruh siswa melakukan menggiring bola secara individu dan beregu	√		

Mengetahui
Kepala Sekolah

Palak Bengkerung, 17 Januari 2014
Mahasiswa

ANAPIAH, S.Pd
NIP. 196005171984031008

SUSNI
NIP. 1213912073

Pengamat

DAWARMAN, S.Pd
NIP.196003271983072001

FOTO PENELITIAN



SISWA SEDANG MENDENGARKAN PENJELASAN TENTANG
MENGGIRING BOLA



PENELITI SEDANG MENJELASKAN MATERI





SISWA SEDANG LATIHAN PEMANASAN



PENELITI DIDAMPINGI OBSERVER MENGAMATI SISWA



SISWA SEDANG MELAKSANAKAN MENDRIBEL BOLA



PENELITI SEDANG MELAKSANAKAN LATIHAN



SISWA SEDANG MELAKSANAKAN ZIG-ZAG BOLA



SISWA SEDANG MELAKUKAN CARA MENGGIRING BOLA

CURRICULUM VITAE

1. Riwayat Hidup

Nama : Susni
Tempat / Tanggal lahir : Suka Rami, 8 – 7 - 1966
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak : Ke- 4 dari 8 bersaudara
Agama : Islam
Nama Suami : Sangwar, S.Pd
Nama Anak : Arri Susandi & Ande Prayoga
Alamat : Desa Sukarami kec. Air Nipis Kab.
Bengkulu Selatan

2. Riwayat Pendidikan

1. MIM Suka rami, Tamat Tahun 1980
2. SMP Usaha Muda Manna, Tamat Tahun 1983
3. SGO Negeri Bengkulu, Tamat Tahun 1986
4. S1 Penjas UNIB, Tamat Tahun 2014

3. Riwayat Pekerjaan

1. Guru SDN 58 B/S, Tahun 2000 – 2011
2. Guru SDN 61 B/S, Tahun 2011 sampai sekarang